

**PENERAPAN METODE BERCEKITA UNTUK MENGEMBANGKAN
MORAL PESERTA DIDIK**

Andi Sumrah AP¹, Hamdayani Ilyas²

Universitas Muhammadiyah Bulukumba^{1,2}
Jalan Poros Bulukumba-Bantaeng KM. 9 Kabupaten Bulukumba
2015sumarah@gmail.com

Abstract: This research is classroom action research. This study aims to describe the application of the storytelling method in developing the character and morals of students in PAUD. The research method applied consisted of two cycles, each cycle carried out in four stages, namely: planning, implementation, observation/evaluation, and reflection. The research was conducted at the Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Kindergarten, Bulukumba Regency. The research subjects consisted of 17 students. The research was carried out in the 2019/2020 school year. The data used are test and non-test. The test technique was carried out with a written test at the end of each cycle. The non-test technique is carried out through observing student activities, student attitudes in each cycle, and documentation of learning activities. The application of the storytelling method using picture media as a learning method in teaching and learning activities can develop the moral and religious values of early childhood in the Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Kindergarten, Ujung Bulu District, Bulukumba Regency. The results of the actions in the first cycle of the first meeting were only 38%, and the first cycle of the second meeting increased to 46%. After the action was taken in the second cycle of meeting 1, the affective achievement standard of students increased to 65%, then further action was carried out in the second cycle of meeting 2 and again increased to 80%. Learners in the action process with the storytelling method reach the predetermined assessment standard, which is more than 75%.

Keywords: Storytelling Method, Moral, Students, PAUD

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan metode bercerita dalam mengembangkan karakter dan moral peserta didik di PAUD. Metode penelitian yang diterapkan terdiri atas dua siklus, setiap siklus dilakukan empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, serta refleksi. Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Kabupaten Bulukumba. Subjek penelitian terdiri atas 17 peserta didik. Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020. Data yang digunakan adalah tes dan nontes. Teknik tes dilaksanakan dengan tes tertulis pada akhir setiap siklus. Teknik nontes yang dilakukan melalui pengamatan aktivitas peserta didik, sikap peserta didik dalam setiap siklus, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Penerapan metode bercerita dengan media gambar sebagai metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat mengembangkan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Hasil tindakan pada Siklus I pertemuan 1 yakni hanya 38%, dan siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 46%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan 1 standar pencapaian afektif peserta didik meningkat menjadi 65%, Selanjutnya, dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II pertemuan 2 dan kembali mengalami peningkatan menjadi 80%. Peserta didik dalam proses tindakan dengan metode bercerita mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan yaitu lebih dari 75%.

Kata Kunci : Metode Bercerita, Moral, Peserta Didik, PAUD

Pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya untuk mewujudkan sebuah proses yang memanusiakan manusia. Proses ini bertujuan untuk melahirkan sumber daya manusia yang berahlak, bermoral, dan berkualitas. Dalam era modernisasi saat ini, sistem pendidikan diharapkan dapat mewujudkan sebuah sistem yang berfokus pada proses dan output. Salah satu output yang diharapkan adalah terlahirnya sumber daya manusia atau generasi yang bermoral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Generasi yang bermoral dapat menjadi tumpuan untuk mewujudkan bangsa dan negara yang berkemajuan dan diharapkan dapat berkontribusi untuk mewujudkan negara yang maju dan sejahtera. Di lembaga PAUD menurut (Rianti et al., 2017) bahwa semua potensi anak akan dikembangkan. Bukan saja perkembangan akademinya melainkan perkembangan sosial emosionalnya juga akan dikembangkan. Seperti yang diketahui sebagian besar orang menganggap bahwa jika anak yang memiliki kognitif baik maka dia dianggap anak yang pintar. Namun pintar atau tidaknya seseorang juga dapat dilihat dari caranya berperilaku. Salah satu perilaku yang dimaksudkan adalah perilaku disiplin. Dimana penanaman disiplin pada anak telah diatur pada Permendikbud RI No 137 Tahun 2014 pasal 10 ayat 6 tentang siskap sosial emosional yang dimaksudkan salah satunya adalah mentaati aturan.

Menurut (Sang Ayu Putu, Putu Aditya Antara, 2018) bahwa aspek moralitas dan kognitif pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak, sehingga anak memiliki pondasi untuk mampu berpikir kritis, logis, dan matematis. Aspek kognitif memiliki lingkup perkembangan salah satunya berpikir logis. Dalam ranah berpikir logis terdapat tugas-tugas

perkembangan, salah satunya adalah kemampuan klasifikasi.

Selanjutnya, (Wahyuni & Koyan, 2013) menyatakan bahwa bercerita atau mendongeng merupakan kegiatan berbicara yang paling sering di temukan di Taman Kanak-kanak. Bercerita atau mendongeng adalah suatu penyampaian rangkaian peristiwa atau pengalaman yang dialami oleh seorang tokoh. Tokoh tersebut dapat berupa diri sendiri, orang lain, atau bahkan tokoh rekaan, baik berwujud orang maupun binatang. Bercerita adalah suatu kegiatan menjelaskan terjadinya suatu hal, peristiwa, dan kejadian yang di alami sendiri ataupun orang lain. Kegiatan bercerita dapat memberikan hiburan dan merangsang imajinasi siswa. Selain itu kegiatan bercerita juga dapat menambah keterampilan berbahasa lisan siswa secara terorganisasi dan membantu menginternalisasikan karakter cerita.

Pentingnya pendidikan moralitas bagi anak dikemukakan juga oleh (Sudarilah, 2014) bahwa pentingnya pendidikan dan pengajaran baik melalui keluarga, sekolah, masyarakat maupun Pemerintah dalam mengembangkan kepribadian yang mantap, sebagai insan hamba Tuhan yang bertaqwa dan warga negara yang baik, cinta tanah air, senantiasa rela berkorban bagi nusa, bangsa serta negaranya. 2. Menyiapkan sarana dan prasarana masyarakat yang bersifat rekreatif, penyaluran bakat/hobi bagi para remaja ke arah yang lebih sehat bermanfaat bagi lingkungan. 3. Membuka forum komunikasi antara warga sehingga dapat saling bersilaturahmi bertukar pengalaman, secara musyawarah mufakat, saling bekerja sama untuk hal-hal kebaikan tanpa membedakan perbedaan suku, agama maupun kelas/status.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif

dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelompok B Taman Kanak-Kanak Kuncup Mekar Permai Ela-ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

Moral dan Nilai-nilai Agama

Istilah moral kadang-kadang dipergunakan sebagai kata yang sama artinya dengan etika. Dari beberapa uraian tentang nilai agama dan moral anak di atas dari usia 5-6 tahun, maka peneliti mengambil beberapa indikator nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun yaitu: 1) Mengenal agama yang di anut, 2) Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif, dan 3) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah semua anak didik kelompok B di Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Jumlah anak didik sebanyak 47 orang anak. Adapun subyek penelitian yaitu anakkelompok B sebanyak 17 orang anak terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Peneliti memilih kelompok B1 dikarenakan kelompok B1 merupakan kelompok dengan usia yang akan memasuki sekolah dasar yaitu berada pada rentang usia 5-6 tahun dan kemampuan perilaku moral dan nilai-nilai agama belum optimal.

Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Kuncup Mekar Permai Ela-ela yang beralamat di Ela-Ela, Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-

Ela terletak sedikit jauh dari jalan raya, berada di area pemukiman penduduk. Taman Kanak-Kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela memiliki 2 ruang kelas. Kelas A dan B. Jumlah guru tidak sebanding dengan peserta didik, sehingga kegiatan pembelajarannya kurang optimal. Pemilihan penelitian di Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela karena masih memiliki masalah dalam pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 Tahun Ajaran 2019/2020. Lama penelitian kurang lebih satu bulan, setiap siklus penelitian dilaksanakan dua hari dalam satu minggu.

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mengacu pada model penelitian Riset Aksi Model Jhon Elliot menggunakan "siklus sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan, pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, pelaksanaan tindakan dan pengamatan berlangsung pada waktu yang sama.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data dan Standar Pencapaian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka pengumpulan data diperoleh melalui tiga tahap. Secara garis besar tahap dalam analisis data yang ditempuh langkah-langkah sebagai berikut (1) Reduksi data, yaitu membuat rangkuman, (2) Penyajian

data, yaitu penyajian dengan mengambil pokok-pokok masalah yang diteliti namun dapat dijamin keasliannya, dan (3) Kesimpulan dan verifikasi, yaitu menarik kesimpulan sehingga memungkinkan verifikasi selama berlangsung. Tahapan ini dilakukan secara bersamaan sehingga pengumpulan data dan analisis selalu sejalan dalam waktu yang bersamaan.

HASIL PENELITIAN

Pengembangan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Melalui Metode Bercerita di TK Kuncup Mekar Permai Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada anak didik yang berusia 5-6 tahun atau kelas B Taman kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

1. Indikator keberhasilan tindakan Siklus I pertemuan 1

Untuk memberikan makna terhadap proses pembelajaran setelah pelaksanaan tindakan digunakan kriteria, yaitu membandingkan aktifitas belajar peserta didik pada tindakan/ siklus pertama dengan siklus berikutnya. Apabila keadaan setelah tindakan menunjukkan aktivitas peserta didik lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari pada sebelum tindakan, dapat dikatakan bahwa tindakan berhasil.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I, mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang perkembangan moral dan agama anak setelah dilakukannya tindakan pada siklus I, peneliti melakukan penelitian selama 2 kali pertemuan pada siklus I. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai hasil berikut:

Tabel 1
Hasil Perkembangan Moral dan Nilai-nilai Agama Anak Didik Kelas B Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Kategori penelitian				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Berprilaku jujur, sopan santun, saling menghormati dan sportif	10	6	1	0	17

Keterangan Penilaian :

BB	: Belum Berkembang	: 10 anak
MB	: Mulai Berkembang	: 6 anak
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	: 1 anak
BSB	: Berkembang Sangat Baik	: 0 anak

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 perkembangan anak yang belum berkembang yaitu hanya terdapat 10 anak saja atau 59%, sedangkan anak yang mulai berkembang menjadi 6 anak atau 35% sedangkan anak yang kemampuan moral agamanya berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 6% dan yang berkembang sangat

baik hanya ada 0 anak atau 0% dari jumlah keseluruhan. Hasil pada siklus I pertemuan 1 tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu 37% keberhasilan. Yang harus dicapai peneliti pada indikator keberhasilan yaitu 75%, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus I pertemuan 2.

2. Indikator Keberhasilan Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Untuk memberikan makna terhadap proses pembelajaran setelah pelaksanaan tindakandigunakan kriteria, yaitu membandingkan aktifitas belajar peserta didik pada tindakan/ siklus pertama dengan siklus berikutnya. Apabila keadaan setelah tindakan menunjukkan aktivitas peserta didik lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari pada sebelum tindakan, dapat dikatakan

bahwa tindakan berhasil.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I pertemuan 2, mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang perkembangan moral dan agama anak setelah dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan 2, peneliti melakukan penelitian selama 2 kali pertemuan pada siklus I. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2.

Hasil Perkembangan Moral dan Nilai-nilai Agama Anak Didik Kelas B Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator	Kategori penelitian				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Berprilaku jujur, sopan santun, saling menghormati dan sportif	8	4	5	0	17

Keterangan Penilaian :

BB :	Belum Berkembang	: 8 anak
BSH :	Berkembang Sesuai Harapan	: 5 anak
MB :	Mulai Berkembang	: 4 anak
BSB :	Berkembang Sangat Baik	: 0 anak

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari hasil observasi pada siklus I pertemuan 2 perkembangan anak yang belum berkembang yaitu hanya terdapat 8 anak saja atau 47%, sedangkan anak yang mulai berkembang menjadi 4 anak atau 24% sedangkan anak yang kemampuan moral agamanya berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 29% dan yang berkembang sangat baik hanya ada 0 anak atau 0% dari jumlah keseluruhan. Hasil pada siklus I pertemuan 2 tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu 46% keberhasilan. Hasil yang harus dicapai dalam indikator keberhasilan yaitu 75%, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

sebagai berikut ;

Untuk memberikan makna terhadap proses pembelajaran setelah pelaksanaan tindakan digunakan kriteria, yaitu membandingkan aktifitas belajar peserta didik pada tindakan/ siklus pertama dengan siklus berikutnya. Apabila keadaan setelah tindakan menunjukkan aktivitas peserta didik lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari pada sebelum tindakan, dapat dikatakan bahwa tindakan berhasil.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II pertemuan 1, mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang perkembangan moral dan agama anak setelah dilakukannya tindakan pada siklus II pertemuan 1, peneliti melakukan penelitian selama 2 kali pertemuan pada siklus II. Adapun hasilnya dalam tabel 3.

3. Indikator Keberhasilan Tindakan Siklus II pertemuan 1

Adapun kriteria keberhasilan tindakan

Tabel 3

Hasil Perkembangan Moral dan Nilai-nilai Agama Anak Didik Kelas B Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Kategori penelitian				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Berprilaku jujur, sopan santun, saling menghormati dan sportif	4	2	8	3	17

Keterangan Penilaian :

BB	: Belum Berkembang	: 4 anak
MB	: Mulai Berkembang	: 2 anak
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	: 8 anak
BSB	: Berkembang Sangat Baik	: 3 anak

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari hasil observasi pada siklus II pertemuan 1 perkembangan anak yang belum berkembang yaitu hanya terdapat 4 anak saja atau 23%, sedangkan anak yang mulai berkembang menjadi 2 anak atau 12% sedangkan anak yang kemampuan moral agamanya berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 47% dan yang berkembang sangat baik hanya ada 3 anak atau 18% dari jumlah keseluruhan. Hasil pada siklus II pertemuan 1 tersebut belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan dalam penelitian ini, yaitu 65% keberhasilan. Yang harus dicapai peneliti pada indikator keberhasilan yaitu 75%, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus II pertemuana 2.

4. Indikator Keberhasilan Tindakan Siklus II Pertemuan I

Untuk memberikan makna terhadap proses pembelajaran setelah pelaksanaan

tindakan digunakan kriteria, yaitu membandingkan aktifitas belajar peserta didik pada tindakan siklus 1 ke siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II menunjukkan aktivitas peserta didik lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari pada setelah tindakan pada siklus I dapat dikatakan bahwa tindakan pada siklus II berhasil.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I pertemuan 1, mendapatkan hasil tingkat pencapaian 38% dan pengamatan pada siklus I pertemuan 2 mendapatkan tingkat pencapaian 46% kemudian pengamatan pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan tingkat pencapaian 65% seperti yang tertera pada tabel di bawah ini yaitu tentang perkembangan moral dan agama anak setelah dilakukannya tindakan pada siklus II pertemuan 2, peneliti melakukan penelitian selama 2 kali pertemuan pada siklus II. Hasilnya dalam tabel 4.

Tabel 4

Hasil Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Didik Kelas B Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-Ela Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Kategori penelitian				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Berprilaku jujur, sopan santun, saling menghormati dan sportif	1	1	10	5	17

Keterangan Penilaian

BB	: Belum Berkembang	: 1 anak
MB	: Mulai Berkembang	: 1 anak
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	: 10 anak
BSB	: Berkembang Sangat Baik	: 5 anak

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa perkembangan nilai-nilai Agama dan Moral anak dari hasil observasi pada Siklus II pertemuan 2 yang mencapai kriteria penilaian belum berkembang yaitu terdapat 1 orang anak atau 6% dan penilaian mulai berkembang yaitu hanya terdapat 1 orang anak atau 6%, pada penilaian berkembang sesuai harapan yaitu hanya terdapat 10 orang anak atau 59%, setelah dilakukan tindakan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 5 orang anak atau 29%.

Apabila proses tindakan yang dilakukan dipersentasikan, perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral anak yang terjadi di Taman kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumbameningkat dari jumlah keseluruhan anak pada observasi yaitu 17 orang anak yang memiliki perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral berkembang dari standar pncapaian 38% menjadi 80% dari jumlah anak keseluruhan. Hasil pada siklus II ini telah menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang penulis tetapkan yaitu lebih dari 75% keberhasilan. Berdasarkan hasil indikator pencapaian tersebut maka peneliti sudah mencapai tujuan yang di harapkan yaitu kemampuan moral dan agama anak sebagian besar berkembang sesuai harapan.

PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis penelitian

tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penggunaan data lapangan menggunakan lembar observasi yang berupa BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik) dan Dokumentasi. Pengambilan data tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak melalui metode bercerita.

Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah di susun bersama oleh peneliti dan guru kelas. Pada siklus I peneliti menggunakan media gambar agar anak tertarik dan senang untuk mendengarkan cerita. Pada siklus II guru membuat gambar dan cerita yang lebih menarik, sehingga anak-anak lebih tertarik dan lebih bersemangat untuk mendengarkan cerita, dan anak lebih mudah dalam memahami cerita. Setiap anak memiliki perkembangan nilai-nilai agama dan moral yang berbeda, begitu juga pada anak kelompok B di TK Kuncup Mekar Permai Ela-ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Ada anak yang mengalami peningkatan, ada anak yang mengalami penurunan, dan ada anak yang hasilnya sama di setiap siklusnya. Persentase hasil pengamatan dalam siklus I dan siklus II seperti dalam tabel 5.

Tabel 5

Persentase Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral Ana Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2, dan Siklus II Pertemuan 1 dan 2 di TK Kuncup Mekar Permai

N0	Hasil	Standar Penilaian	Jumlah Anak didik	Persentase	
1.	Siklus I pertemuan 1	Belum Berkembang	10	59%	37%
		Mulai Berkembang	6	35%	
		Berkembang sesuai harapan	1	6%	
		Berkembang Sangat Baik	0	0%	
2.	Siklus I pertemuan 2	Belum Berkembang	8	47%	46%
		Mulai Berkembang	4	24%	
		Berkembang Sesuai harapan	5	29%	
		Berkembang Sangat Baik	0	0%	
3.	Siklus II Pertemuan 1	Belum Berkembang	4	24%	65%
		Mulai Berkembang	2	12%	
		Berkembang Sesuai Harapan	8	47%	
		Berkembang Sangat Baik	3	17%	
4.	Siklus II Pertemuan 2	Belum Berkembang	1	6%	80%
		Mulai Berkembang	1	6%	
		Berkembang Sesuai Harapan	10	59%	
		Berkembang Sangat Baik	5	29%	

Perkembangan nilai-nilai moral dan agama anak didik melalui metode bercerita dengan media gambar sudah baik, karena jumlah anak didik yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 5 anak yang tadinya belum ada anak pada siklus I. Dari siklus I dan Siklus II ini ternyata standar pencapaian yang ditargetkan yaitu >75 % sudah tercapai. Berdasarkan penjabaran di atas, maka standar penilaian yang ada yakni belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, yang di dapatkan anak didik selama pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II menggunakan metode bercerita. Dengan menggunakan metode bercerita sebagai metode dalam pembelajaran dalam mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral anak didik dikelas B di Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Permai Ela-ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba menunjukkan hasil sangat baik.

Simpulan

Metode bercerita dengan media gambar sebagai metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat mengembangkan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kuncup Mekar Permai Ela-ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba tahun ajaran 2019 /2020. Hasil tindakan pada Siklus I pertemuan 1 yaitu hanya 38%, dan siklus I pertemuan 2 yaitu 46% setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan 1 standar pencapaian meningkat menjadi 65%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan 2 yaitu meningkat menjadi 80% sehingga anak didik telah mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan yaitu lebih dari 75%.

Daftar Pustaka

- Asra, A. A., & Talib, J. (2020). Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Menulis Dalam Pembelajaran Teks Cerita Sejarah. *Jurnal Education And Development*, 8(4), 242-242.
<https://edukasilingua.blogspot.com/2021/06/guru-dan-entering-behavior-peserta.html>
- Rianti, Jample, & Ujianti. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Behavioristik Melalui Teknik Token Economy Terhadap Perilaku Disiplin Di Taman Kanak-Kanak Gugus V Singaraja. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 11–22.
- Sang Ayu Putu, Putu Aditya Antara, P. R. U. (2018). Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Kemampuan Klasifikasi Anak Taman Kanak-Kanak. *Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 105–114.
- Sudarilah. (2014). Peran Pendidikan Dan Pengajaran Moral Bagi Peserta Didik Dalam Rangka Mengatasi Tawuran. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2(1), 1–9.
- Talib, J., Asra, A. A., & Mapata, D. (2021). *Bahasa Indonesia (Tata Tulis Dan Komunikasi Ilmiah)*. Media Sains Indonesia.
- Wahyuni, N. M., & Koyan, I. W. (2013). Penerapan Metode Bermain Peran Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Kelompok B Di Tk Dharma Kusuma. *Jurnal Pendidikan Anak, Anonim*(Anonim), 1–11.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1100>